

Peningkatan kemampuan menulis kembali teks nonfiksi melalui penerapan model cooperative integrated reading and composition (circ) pada peserta didik kelas iv sekolah dasar

Y H Kristiawan^{1*}, R Winarni², and F P Adi²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*yodahari@student.uns.ac.id

Abstract. *The research purposed to increase the students ability especially in rewriting nonfiksi teks on students class IV SD Negeri 2 Tanduk Ampel Boyolali by Cooperative Integrated Reading and Composition Models. The subject of this research was students class IV SD Negeri 2 Tanduk Ampel Boyolali. They were amounts 26 students. The data was collected by test and observation. The data was also analysed by using interactive data analysis. The result showed that Cooperative Integrated Reading and Composition Models was proven able to improve the ability of rewriting nonfiksi teks on students class IV SD Negeri 2 Tanduk Ampel Boyolali. It was proven by the grade average in the first cycle and second cycle always improved. The first cylce was only 11 (42,31%) from 26 students who passed the minimum ≥ 70 . The highest grade was 88, the lowest grade was 40, and the grade average was ≥ 70 in the first cycle. In the second cyle, the grade increased. Amounts 21 students (80,77%) could pass the test and get grade ≥ 70 . The highest grade was 90, the lowest grade was 60, and the grade average was 73,21 in the second cycle.*

Keywords: *cooperative integrated reading and composition models, the cognitive ability of rewriting nonfiksi teks, elementary school*

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pembelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran pokok dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan dengan bahasa yang komunikatif [1,2,3]. Karangan nonfiksi adalah karangan nonimajinatif yang memiliki karakteristik unsur faktual, bahasa denotatif, tapi memiliki unsur estetika seni [4,5].

Menulis kembali karangan nonfiksi adalah menyampaikan kembali gagasan, ide, pokok pikiran melalui media tulis berdasarkan kenyataan yang ada menggunakan bahasa denotatif, tetapi masih memiliki nilai keindahan seni. Pada kenyataannya kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi pada peserta didik kelas IV SD N 2 Tanduk Boyolali masih sangat rendah. Hasil observasi kelas dan wawancara guru kelas memiliki kesimpulan bahwa kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu, (1) kesulitan dalam memahami bacaan, (2) kesulitan menentukan ide pokok pikiran, (3) guru masih

menggunakan metode konvensional jarang menggunakan metode inovatif. Didukung oleh hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik cenderung pasif dan guru yang mendominasi dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat membatasi ruang gerak peserta didik.

Sari [6] menerapkan model kooperatif *Think pair Share* untuk meningkatkan keterampilan menulis. Radityawati [7] menerapkan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi. Widiyanti [8] menerapkan model pembelajaran *think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi, model, atau metode yang inovatif dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis kembali cerita nonfiksi. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading composition*. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta keterampilan berbahasa lainnya dalam bentuk berpasangan atau kerja kelompok [9,10,11]. Sintaks model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu (1) membentuk tim yang terdiri dari 4-5 orang peserta didik secara heterogen; (2) membaca berpasangan; (3) menulis cerita yang bersangkutan dengan memperhatikan tata bahasa; (4) mengucapkan kata-kata tertentu dengan keras; (5) memaknai kata-kata dalam bacaan; (6) menceritakan kembali cerita yang dibaca; (7) menguji ejaan kata-kata dalam bacaan; (8) saling memeriksa tugas yang telah dikerjakan; dan (9) peserta didik mengerjakan tes [11,12,13].

Mengacu pada uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada peserta didik kelas IV SD N 2 Tanduk Boyolali tahun ajaran 2019/2020. Melalui peningkatan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi, maka penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran pada aspek kognitif, khususnya kemampuan menulis kembali.

2. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan proses awal hingga akhir dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model siklus [14]. Penelitian berlangsung pada bulan Maret 2019. Sampel yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas IV SD N Tanduk 2. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas instrument menggunakan validitas isi, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik [15]. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kritik dan deskriptif komparatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah persentase nilai $\geq 76\%$ di katakan hasil belajar peserta didik sangat baik terhadap menulis kembali cerita dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di SD Negeri 2 Tanduk.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil evaluasi peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Kemampuan Menulis Kembali Cerita Nonfiksi Siklus 1

| No | Interval nilai | Frekuensi (fi) | Nilai tengah (xi) | fi.xi | Persentase % | |
|-----------------|----------------|-------------------|----------------------|-------|--------------|-----------|
| | | | | | Relatif | Kumulatif |
| 1 | 40-48 | 4 | 44 | 176 | 15,38 | 15,38 |
| 2 | 49-57 | 2 | 53 | 106 | 7,69 | 23,07 |
| 3 | 58-66 | 7 | 62 | 434 | 26,92 | 49,99 |
| 4 | 67-75 | 9 | 71 | 639 | 34,61 | 84,6 |
| 5 | 76-84 | 2 | 80 | 160 | 7,69 | 92,26 |
| 6 | 85-93 | 2 | 89 | 178 | 7,69 | 100 |
| Jumlah | | 26 | | 1590 | 100 | |
| Nilai Rata-Rata | | | | 64,40 | | |

| | |
|---------------------|--------|
| Nilai Tertinggi | 88 |
| Nilai Terendah | 40 |
| Ketuntasan Klasikal | 43,31% |

Tabel 1. menunjukkan hasil evaluasi pembelajaran pada siklus 1 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) setelah diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas IV SD N 2 Tanduk Boyolali berjumlah 26 peserta didik. Peserta yang telah memenuhi kriteria ketuntasan terdapat 11 peserta didik (42,31%) dan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 14 peserta didik (57,69%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Kemampuan Menulis Kembali Cerita Nonfiksi Siklus 2

| No | Interval nilai | Frekuensi (fi) | Nilai tengah (xi) | fi.xi | Persentase % | |
|---------------------|----------------|-------------------|----------------------|--------|--------------|-----------|
| | | | | | Relatif | Kumulatif |
| 1 | 60-65 | 5 | 62,5 | 312,5 | 19,23 | 19,23 |
| 2 | 66-71 | 2 | 68,5 | 137 | 7,69 | 26,92 |
| 3 | 72-77 | 7 | 74,5 | 521,5 | 26,92 | 53,84 |
| 4 | 78-83 | 6 | 80,5 | 644 | 23,07 | 76,91 |
| 5 | 84-89 | 5 | 86,5 | 432,5 | 19,23 | 96,14 |
| 6 | 90-95 | 1 | 92,5 | 92,5 | 3,84 | 100 |
| Jumlah | | 26 | | 2131 | 100 | |
| Nilai Rata-Rata | | | | 73,21 | | |
| Nilai Tertinggi | | | | 90 | | |
| Nilai Terendah | | | | 60 | | |
| Ketuntasan Klasikal | | | | 80,77% | | |

Tabel 2. menunjukkan bahwa pada siklus 2 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terdapat 20 peserta didik (80,77%) mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 5 peserta didik (19,23%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Tabel 3. Hasil perbandingan siklus 1 dan siklus 2

| Keterangan | Siklus 1 | Siklus 2 |
|-----------------------------|----------|----------|
| Nilai Terendah | 40 | 60 |
| Nilali Tertinggi | 88 | 90 |
| Rata-rata Nilai | 64,40 | 73,21 |
| Pesersta didik belum tuntas | 57,69 % | 19,23 % |
| Pesersta Didik Tuntas | 43,31 % | 80,77 % |

Tabel 3. Menunjukkan bahwa hasil evaluasi bahasa Indonesia pokok bahasan menulis kembali cerita nonfiksi pada psereta didik kelas IV SD N 2 Tanduk boyolali. Rata-rata nilai pada siklus 1 sebesar 64,40. Peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal ≥ 70 sebanyak 11 anak dan 14 peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal < 70 . Persentase ketuntasan sebesar 43,31 % dan persentase belum tuntas sebesar 57,69 %.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terjadi peningkatan ketuntasan klasikal yang telah dicapai peserta didik dalam menulis kembali cerita nonfiksi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2. Nilai evaluasi pada saat siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan. Keberhasilan yang dicapai oleh peneliti merupakan hasil kerjasama antara peneliti dan kolaborator selama penelitian. penelitian dilakukan melalui tahap perencanaan dengan kolaborator, tahapan pelaksanaan pemebelajaran dan observasi, serta hasil dalam setiap siklus dilakukan refleksi. Hal

tersebut sesuai dengan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan pendapat yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi [14]. Setelah dilakukan siklus 1 dan siklus 2 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 5 anak. Lima anak tersebut belum mencapai KKM dikarenakan belum bisa mencapai tujuan yang ditetapkan bukan karena model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, 5 anak tersebut kurang serius dalam mengerjakan soal evaluasi, karena pada saat pembelajaran 5 peserta didik kurang berpartisipasi aktif.

Berdasarkan peningkatan yang terjadi, peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM mengalami perubahan yang lebih baik. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta keterampilan berbahasa lainnya dalam bentuk berpasangan atau kerja kelompok[9,10,11]. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsini [16] menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi peserta didik dalam membaca dan menulis cepat. Varişođlu [17] melakukan penelitian yang membuktikan keberhasilan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik. Penelitian relevan yang dipaparkan sebelumnya memiliki kaitan dengan penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran CIRC terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi pada peserta didik kelas IV SD N 2 Tanduk Boyolali. Hal tersebut terbukti dari hasil tes selama tindakan yang memperlihatkan peningkatan secara klasikal.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menulis kembali cerita nonfiksi pada karangan sederhana yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi pada peserta didik kelas IV SD N 2 Tanduk Boyolali. Implikasi teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Implikasi praktis untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif dan memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran. Sesuai dengan hal tersebut, penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran sebagai salah satu strategi pembelajaran yang telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi.

5. Referensi

- [1] Tarigan 2013 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa)
- [2] Dalman 2015 *Menulis Karya Ilmiah* (Depok: Rajagrafindo Persada)
- [3] Winarni 2009 *Bahasa Indonesia* (Salatiga: Widya Sari Press)
- [4] Nurgiyantoro 2011 *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPPE)
- [5] Wicaksono 2014 *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Garudhawaca)
- [6] Mitha Y S 2018 Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **6(2)** 57–62
- [7] Khoirum R 2018 Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng Dengan Media Audiovisual Bagi Siswa Kelas III SD N 2 Mranti Kabupaten Purworejo Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 *Didakt. Dwija Indria* **4(3.1)** 315–320
- [8] Purno W 2018 Penerapan Model Think Talk Write dengan Media Grafis dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan di Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2014/2015 *Didakt. Dwija Indria* **3(4.1)** 389–393
- [9] Shohimin 2016 *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruz Media)
- [10] Fathurrohman 2015 *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-ruz Media)
- [11] Rukayah 2012 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Sastra Anak dengan Pendekatan Kooperatif di Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press)
- [12] Slavín 2010 *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik* (Bandung: Nusa Media)

- [13] Agus S 2009 *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- [14] Arikunto 2016 *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- [15] Sugiyono 2015 *metode penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D)* (Bandung: Alfabeta)
- [16] Marsini 2018 Meningkatkan Kemampuan Dalam Membaca dan Menulis Cepat Melalui Metode CIRC *J. Glob. Edukasi* **2(1)** 49–54
- [17] Varişoğlu B 2016 Influence of Cooperative Integrated Reading and Compotition Technique on Foreign Students' reading and writing skills in Turkish *Acad. J* **11** 68–79